

Pelatihan dalam Penemuan Novelty pada Penulisan Artikel Ilmiah Nasional Bereputasi Sinta

Training in Novelty Discovery in Writing Sinta Reputabel National Scientific Articles

Hendy setiawan^{1*}, Choirunnisa²

hendysetiawan2020@mail.ugm.ac.id

¹Universitas Selamat Sri, Central Java, Indonesia

²Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Info Article

| Submitted: 12 April 2026 | Revised: 2 May 2026 | Accepted: 7 May 2026

| Published: 12 May 2026

How to cite: Hendy setiawan, etc., "Pelatihan dalam Penemuan Novelty pada Penulisan Artikel Ilmiah Nasional Bereputasi Sinta", *Sinesia : Journal of Community Service*, Vol. 3, No. 1, May, 2026, P. 27-38.

ABSTRACT

This paper aims to describe the results of novelty exploration training in reputable article writing for novice lecturers at Selamat Sri Batang University. This activity was facilitated by the Quality Assurance Institute and the Institute for Research and Community Service of the university. As is known, the issue of improving the quality of writing for lecturers is an absolute requirement in determining the quality of educational personnel. Every lecturer is required to be able to develop and possess good writing skills. This is in line with one of the pillars of the Tridharma of Higher Education, namely the field of research. Therefore, the presence of new lecturers really needs training so that in the future they have writing skills and are able to make real contributions through research work. This service method uses a training program method, where novice lecturers are given training while increasing literacy in developing writing ideas, especially in penetrating reputable national journals. The issue of novelty in writing is the focus of this training so that they have increased capacity in writing scientific papers. This activity was attended by 46 novice lecturers with facilitation from the LPM and LPPM Teams. The results show that novice lecturers still do not fully understand how to explore novelty in scientific writing. They consider exploring novelty to be a challenge to date. However, after the training, novice lecturers began to realize the importance of novelty and how to find it in presenting scientific work. Furthermore, most participants considered this activity to be able to foster a spirit of writing, enabling them to publish articles in reputable national journals at a certain level, which is crucial for future functional position advancement.

Keyword: reputable articles; scientific papers; writing training; novelty discoveries

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pelatihan eksplorasi kebaruan dalam penulisan artikel bereputasi bagi dosen pemula di Universitas Selamat Sri Batang. Kegiatan ini difasilitasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat universitas. Seperti diketahui, isu peningkatan kualitas penulisan bagi dosen merupakan persyaratan mutlak dalam menentukan kualitas tenaga pendidikan. Setiap dosen dituntut untuk mampu mengembangkan dan memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini sejalan dengan salah satu pilar Tridharma Pendidikan Tinggi, yaitu bidang penelitian. Oleh karena itu, kehadiran dosen baru sangat membutuhkan pelatihan agar kelak mereka memiliki keterampilan menulis dan mampu memberikan kontribusi nyata melalui karya penelitian. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode program pelatihan, di mana dosen pemula diberikan pelatihan sekaligus meningkatkan literasi dalam mengembangkan ide penulisan, khususnya dalam menembus jurnal nasional bereputasi. Isu kebaruan dalam penulisan menjadi fokus pelatihan ini agar mereka memiliki peningkatan kapasitas dalam menulis makalah ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh 46 dosen pemula dengan fasilitasi dari Tim LPM dan LPPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen pemula masih belum sepenuhnya memahami cara mengeksplorasi kebaruan dalam penulisan ilmiah. Mereka menganggap eksplorasi kebaruan sebagai tantangan hingga saat ini. Namun, setelah pelatihan, dosen pemula mulai menyadari pentingnya kebaruan dan cara menemukannya dalam penyajian karya ilmiah. Lebih lanjut, sebagian besar peserta menganggap kegiatan ini mampu menumbuhkan semangat menulis, memungkinkan mereka untuk menerbitkan artikel di jurnal

nasional bereputasi pada tingkat tertentu, yang sangat penting untuk kemajuan posisi fungsional di masa depan.

Kata Kunci: *artikel bereputasi; penulisan ilmiah; pelatihan kepenulisan; penggalan novelty*

Pendahuluan

Tujuan tulisan ini akan mendiskusikan dan memaparkan mengenai hasil proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait peningkatan reputasi kepenulisan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian ini berangkat dari satu keresahan masih banyaknya dosen muda yang belum sepenuhnya memiliki tradisi kemampuan menulis ilmiah. Selain itu, pada dosen-dosen pemula seringkali mengalami beberapa kendala di dalam melakukan kepenulisan ilmiah seperti halnya menulis artikel. Padahal, di saat yang sama menulis karya ilmiah menjadi bagian pilar penting tridharma perguruan tinggi yakni bidang penelitian (Kurniawati et al., 2023). Oleh karena itu kemampuan menulis yang baik tentu harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang dosen untuk mencapai derajat kualitas dan kuantitas karir yang memedai ke depan.

Kemampuan menulis artikel ilmiah bagi dosen tidak hanya mencerminkan kualitas dosen semata, namun yang tidak kalah penting ialah untuk memenuhi standar sebagaimana pengajuan jabatan fungsional tertentu. Bahkan untuk mendapatkan sertifikasi pendidik dosen biasanya juga menyaratkan publikasi penulisan artikel jurnal nasional bereputasi (Arsyad, 2020). Hanya saja kendala utama yang dihadapi ialah tidak semua dosen mengerti dan memahami akan menyajikan tulisan ilmiah dengan menampilkan dan memberikan kebaharuan sehingga mampu dipublikasikan oleh penerbit yang dituju.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat isu peningkatan kemampuan menulis ilmiah dalam menembus jurnal nasional bereputasi dengan menyoal dosen pemula yang ada di Universitas Selamat Sri Batang. Kegiatan ini sepenuhnya difasilitasi oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) universitas setempat. Tema ini diangkat dimulai dari rasa kekhawatiran akan banyaknya dosen pemula dan dinilai perlu untuk didorong dalam peningkatan penulisan artikel ilmiah bagi dosen pemula. Salah satu bentuk dorongan tersebut yakni setiap peserta berlatih dalam menggali tingkat novelty karya ilmiah agar mampu memiliki tingkat kelayakan standar minimal untuk bisa dipublikasikan oleh penerbit.

Isu novelty dalam kepenulisan karya ilmiah menjadi bagian penting dan serius yang harus dikuasai oleh seorang dosen (Kurniati & Fidowaty, 2017). Terlebih bagi dosen pemula, penggalan novelty memerlukan proses dan waktu yang tidak sebentar. Beberapa kasus sebelumnya menunjukkan di mana dosen tidak mampu mempublikasikan jurnal untuk mengejar dan memenuhi syarat jabatan fungsional tertentu. Salah satu alasannya ialah kurangnya nilai kebaharuan penelitian di daam

publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional bereputasi (Gunawan et al., 2019). Padahal konsep novelty harus serta merta melekat dalam setiap isi dan konteks sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu maka pelatihan dalam penggalian novelty ini menjadi insight baru sehingga dosen lebih terampil dan lihai dalam kepenulisan ilmiah.

Secara bersamaan pula, kegiatan ini juga sebagai arena dalam memperkuat tradisi dan budaya ilmiah khususnya kepenulisan dosen pemula. Penguatan ini menjadi penting karena biasanya dosen pemula dinilai masih rentan dan belum sepenuhnya memberikan optimalisasi kinerja dalam kontribusi penulisan karya ilmiah. Oleh karenanya kegiatan ini juga sebagai dasar sekaligus pondasi bagi dosen agar dalam perjalanan meniti karir dosen mereka akan memiliki kemampuan sehingga mampu memacu kualitas pengajaran dan penelitian mereka. Harapannya tentu agar setiap dosen pemula khususnya di Universitas Selamat Sri Batang memiliki kapabilitas cukup dalam menembus artikel-artikel berkualitas dan berdampak di masa mendatang.

Pengabdian kepada masyarakat terkait dengan penggalian novelty dalam penulisan karya ilmiah memiliki urgensi bahwa hampir sebagian besar karya ilmiah ditolak dalam beberapa jurnal ilmiah bereputasi dengan alasan novelty. Karya karya ilmiah ini yang ditolak oleh para reviewer dianggap tidak memiliki nilai kebaharuan sehingga berdampak pada ketidak-kontribusiannya dalam pengembangan karya penelitian ilmiah. Oleh karena itu dalam setiap karya ilmiah yang akan diterbitkan tentu dituntut untuk mampu memuat berbagai bentuk kebaharuan sehingga tidak terkesan mengulang pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan. Hal ini tentu patut digarisbawahi bahwa penggalian dan pengargumentasian novelty dalam karya tulis ilmiah menjadi penting sebagai daya tari untuk diterbitkan pada jurnal yang dituju.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan program pengabdian pada kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini melibatkan Tim LPM dan LPPM Universitas Selata Sri Batang dengan peserta dosen pemula sejumlah 50 peserta. Acara ini dilakukan pada 31 Maret 2026 bertempat di gedung pertemuan Fakultas Teknik dan Rekayasa. Pada acara ini pula menghadirkan narasumber utama yang memberikan sosialisasi sekaligus pelatihan yakni Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Selamat Sri atas nama Hendy Setiawan, M.A.

Pada kegiatan ini Tim LPM dan LPPM berkoordinasi dengan narasumber utama untuk menyampaikan terkait dengan isu penggalian novelty dalam penulisan karya ilmiah bereputasi bagi dosen pemula. Narasumber sebelumnya telah dikoordinasikan oleh Tim Teknis sebelum pelaksanaan kegiatan ini terselenggara. Tujuan koordinasi dalam pengabdian ialah untuk mendapatkan

dukungan mitra agar kegiatan pengabdian bisa dijalankan dengan baik (Jaya et al., 2025), (Choirunnisa & Setiawan, 2023), (Setiawan et al., 2023).

Untuk mengurai keberhasilan program kegiatan ini maka Tim Pengabdian menggunakan pengukuran pretest dan posttest terhadap seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan (Setiawan & Maulani, 2026). Pengukuran itu penting dilakukan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan program kegiatan ini harus mampu memberikan perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya (Sari et al., 2026). Materi pre-test dan post-test ialah seputar isu penggalian novelty sehingga Tim Pengabdian mampu memahami pengetahuan dosen tentang novelty baik sebelum maupun sesudah kegiatan.

Pelatihan ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yakni pra pelatihan, pelatihan inti, dan pascapelatihan (Uge et al., 2026). Pada tahap pra pelatihan, Tim melakukan pra-test terbuka dengan mengacungkan tangan terkait dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut masalah pemahaman penggalian novelty. Kegiatan pre-test dilakukan dengan angket terbatas yang disediakan kepada semua peserta untuk mengetahui pemahamannya. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sekitar 85% dosen pemula yang hadir dalam kegiatan ini mengakui belum sepenuhnya memahami penggalian novelty dalam penulisan artikel ilmiah nasional bereputasi (Basri et al., 2021). Sementara 15% lainnya dianggap sudah memahami dan mengerti mengingat mereka sebelumnya pernah mendapatkan hibah dari Kementerian Pendidikan Tinggi di tahun sebelumnya.

Ditahap ini pula, Tim Pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif agar mereka memiliki animo dalam pengisian posttest (Setiawan & Maulani, 2026). Langkah ini dilakukan sebagai katalisator untuk mengetahui sejauh mana wawasan yang telah mereka miliki (Mar'ah et al., 2025). Oleh karena itu, pendekatan pelatihan dengan menekankan basis partisipatif tentu akan menghidupkan acara pada kegiatan ini sampai berakhir kegiatan.

Sementara itu, di tahapan selanjutnya yakni pelatihan inti. Tahapan ini sebagai tindak lanjut untuk menciptakan perubahan positif terhadap angka 85% sebelumnya. Tim LPM, LPPM, dan narasumber yang dihadirkan menjadi pemantik acara sekaligus memberikan pelatihan dalam penggalian novelty sesuai dengan bidang kepakaran dosen masing-masing. Bagian ini memastikan agar setiap dosen mampu menggali novelty dan menuangkan dalam argumentasi ilmiah penelitian. Narasumber kali ini dari Bapak Hendy Setiawan, M.A. Mengingat kepadatan kegiatan narasumber, maka persiapan metode slide PPTX dibantu oleh Ibu Choirunnisa dari Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang.

Pelatihan ini dipandu Oleh Bapak Hendy Setiawan di mana para peserta diminta membuat latihan terkait dengan latar belakang penelitian sesuai kepakarannya. Tim membagikan selebaran kertas HVS dan menilai ada atau tidaknya kebaruan dalam rencana penelitian. Langkah ini menjadi momen

penting untuk mengetahui pemahaman peserta dalam membuat novelty penulisan artikel ilmiah.

Terakhir ialah tahapan pasca-pelatihan program pengabdian. Bagian ini Tim melakukan asesmen dengan instrumen post-test kepada selauruh dosen sekitar 50 yang hadir. Hasil post-test menunjukkan perubahkan angka signifikan di mana dari 85% menjadi 20%. Artinya masih ada sekitar 20% dosen yang belum sepenuhnya memahami dalam penggalan novelty. Itupun ada beberapa faktor lainnya termasuk masih dalam adaptasi dan penyesuaian terhadap iklim akademik sebagai dosen baru. Tahapan ini pula tentu sebagai dasar keberlanjutan sehingga ke depan kegiatan dapat berjalan secara lebih kontinu (Saragi et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang mengangkat isu pentingnya penggalan novelty bagi penulisan ilmiah dosen pemula ini dilakukan di Universitas Selamat Sri. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Maret 2026 di gedung pertemuan Fakultas Teknik dan Rekayasa. Tujuan kegiatan ini pada dasarnya untuk memberikan dorongan sekaligus motivasi bagi dosen pemula agar mampu menembus jurnal sinta nasional bereputasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan utama, yakni Pra-pelatihan, pelatihan inti, dan Pasca pelatihan. Rincian kegiatan tersebut sebagai berikut:

Pra-pelatihan

Pada tahapan ini Tim Pengabdi melakukan koordinasi dan komunikasi intens dengan Tim LPM dan LPPM Universitas Selamat Sri untuk mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional bereputasi. Tahapan ini, Tim Pengabdian dengan LPM dan LPPM menyasar dosen-dosen pemula yang masih awam dengan kepenulisan penelitian ilmiah. Koordinasi ini dilakukan dalam waktu 3 hari yakni dari 25-28 Maret 2026 Gedung FISIP Universitas Selamat Sri. Setelah dilakukan pembicaraan secara inten maka disepakati kegiatan pelatihan dilakukan pada 31 Maret 2026 dari jam 13.00 hingga 16.00 WIB. Acara ini dihadiri oleh 50 peserta dosen pemula dengan narasumber ataupun pembicara dari Dosen FISIP Universitas Selamat Sri, Hendy Setiawan, M.A.

Di saat koordinasi juga disepakati dengan narasumber bahwa pelatihan penulisan ini menggunakan pendekatan partisipasi dosen sehingga untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami kepenulisan karya ilmiah dan capaian apa yang pernah dilalui sebagai dosen khususnya dalam bidang kepenulisan karya ilmiah (Assaiq et al., 2025). Rancangan ini telah disiapkan oleh Tim Pengabdi satu hari sebelum kegiatan pelatihan. Kegiatan ini juga semacam pre-test dilakukan oleh LPM dan LPPM untuk mengetahui tingkat literasi kepenulisan. Hasil pre-test menunjukkan belum maksimalnya kemampuan dosen dalam menggali novelty

penulisan. Hasil pre-test menjadi dasar diadakan pelatihan dengan menghadirkan narasumber yang memiliki kemampuan menulis sehingga mampu membangkitkan dosen-dosen yang hadir untuk meningkatkan kualitas dalam kepenulisan artikel ilmiah.

Pelatihan Inti

Pelatihan inti dihadiri oleh 50 peserta dosen pemula di Universitas Selamat Sri. Kegiatan ini menghadirkan narasumber yakni Hendy Setiawan, M.A. pada Narasumber menyampaikan terkait dengan beberapa motivasi bagi dosen terkait dengan semangat dalam meningkatkan kualitas penelitian. Narasumber menyampaikan bahwa penelitian merupakan salah satu dari tiga pilar tridharma perguruan tinggi. Selain melakukan pengajaran dan pengabdian, dosen juga dituntut untuk melakukan penelitian. Terlebih saat ini, penelitian tidak hanya dituntut berkualitas namun juga berdampak. Oleh karena itu, kemampuan dosen perlu ditingkatkan kapasitasnya terlebih bagi dosen pemula sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah ataupun artikel berkualitas dan berdampak. Gambar 1 merupakan dokumentasi pelatihan penulisan.

Narasumber menyampaikan bahwa di dalam penelitian dosen harus memiliki kemampuan dalam menulis dan publikasi di jurnal sinta bereputasi. Masalah yang dialami banyak dosen ialah beberapa naskah ditolak penerbit karena tidak memiliki kebaharuan. Narasumber dalam paparannya menyampaikan bahwa novelty penelitian bisa dicapai apabila peneliti mampu memberikan gap antara realitas dan seharusnya. Novelty baginya akan muncul apabila peneliti bisa menemukan komparasi teori sebelumnya, apa yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dan ruang teoritis mana yang masih memiliki celah untuk dilakukan penelitian. Celah ini yang kemudian menjadi posisi penulis untuk melakukan kajian mendalam sehingga mampu melengkapi teka-teki sebelumnya sehingga muncul keunikan riset.

Gambar 1.

Pelatihan Penggalan Novelty Artikel Ilmiah



Sumber: Dokumentasi pengabdian, 2026

Selain itu, dalam kegiatan pelatihan ini narasumber dalam kesempatan tersebut berulang kali menekankan bahwa mau tidak mau dan suka tidak suka bahwa penelitian itu menjadi kewajiban bagi dosen. Baginya harus diakui bahwa peningkatan kepenulisan bagi dosen pemula menjadi tantangan karena kemampuan menulis belum membudaya di kalangan dosen pemula. Narasumber menanyakan ke beberapa dosen pemula terkait bagian apa ataupun tantangan yang membuat penelitian itu sulit. Beberapa dosen mengonfirmasi bahwa penggalian kebaharuan penelitian masih sulit. Terlebih juga penemuan kebaharuan juga harus dibarengi dengan kemampuan mengargumentasikan dalam tulisan secara sistematis dan runtut. Gambar 2 berikut merupakan dinamika dan animo peserta pelatihan.

Gambar 2.
Suasana Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah



Sumber: Dokumentasi, 2026

Di tengah anggapan sulitnya penggalian novelty, narasumber memberikan contoh beberapa model dalam penggalian novelty. Baginya novelty bisa datang dari bagian mana saja asalkan juga harus disesuaikan dengan kepakaran masing-masing. Narasumber memberikan contoh yang paling mudah, yakni penggalian novelty terhadap isu menarik dalam penelitian dengan mengkomparasikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang aktual dan faktual (Fitri & Alam, 2023). Hasil komparasi tersebut kemudian dianalisis secara mendalam bagai mana yang belum dilakukan, misalnya dengan menggabungkan elaborasi teori sebelumnya dengan yang baru. Beberapa contoh itu mampu dipahami oleh peserta dalam kegiatan pengabdian.

Pada acara yang sama, juga dihadiri oleh beberapa dosen yang tahun sebelumnya telah mampu mendapatkan hibah Kementerian pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi tahun 2025. Narasumber memberikan kesempatan kepada dosen tersebut untuk memberikan sharing session karena dianggap telah mampu menampilkan kebaruan dalam penelitian sehingga dinyatakan layak untuk didanai. Acara ini semakin menarik karena selain materi disampaikan oleh narasumber juga ada beberapa yang sharing session akan kegagalan dalam menembus publikasi sinta ataupun keberhasilan dalam mendapatkan hibah kementerian. Oleh karena itu kegiatan pelatihan ini dianggap mampu mendorong dosen pemula ke depan untuk aktif dalam membangun rekam jejak sedari awal sehingga mampu bersaing tdi masa depan.

Diakhir pelatihan inti, narasumber memberikan kesempatan kepada moderator, dalam hal ini Tim LPM dan LPPM untuk memberikan pernyataan penutupan kegiatan pada hari tersebut. Pada penutupan, Tim LPPM dan LPM mengajak kepada seluruh dosen pemula yang hadir untuk terus mengasah dan meningkatkan kemampuan menulis sehingga mampu publikasi pada jurnal nasional bereputasi . Mereka juga menekankan bahwa banyak benefit dari penelitian, salah satunya mampu mengakselerasi karir bagi bapak ibu dosen pemula yang hadir sehingga ke depan semain lebih kompetitif. Terlebih saat ini aturan kenaikan jabatan fungsional dosen dari Asisten Ahli ke Jabatan Lektor minimal sinta 4. Artinya setiap dosen untuk kenaikan jabatan fungsional harus dituntut untuk adaptif pada regulasi yang setiap saat berubah.

Pasca-pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, Tim LPPM dan LPM secara simbolis memberikan sertifikat kepada narasumber pada kegiatan tersebut. Tim LPM dan LPPM mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah berkenan hadir pada kegiatan ini. Gambar 3 berikut merupakan simbolis penutupan agenda kegiatan.

Gambar 3.
Suasana Pascapelatihan Penggalan Novelty Artikel Ilmiah



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2026

Di saat yang sama, sebagai tindak lanjut pasca kegiatan, maka narasumber mendorong Tim LPPM dan LPM untuk mengadakan kegiatan tersebut secara berkelanjutan di masa depan. Tujuannya agar kegiatan ini menjadi rutinan agenda kampus bagi setiap dosen dalam rangka memfasilitasi mereka dalam peningkatan karya tulis artikel ilmiah. Diharapkan kegiatan ini dapat bersifat simultan dan berkelanjutan sehingga nantinya menjadi budaya ilmiah bagi kehidupan dosen di lingkungan kampus setempat.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat di atas, dapat disimpulkan bahwa program tersebut telah memberikan dampak yang signifikan, terutama bagi dosen pemula di Universitas Selamat Sri. Kegiatan ini telah meningkatkan partisipasi peserta dengan antusiasme positif, terutama dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Lebih jauh lagi, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan solusi terhadap permasalahan dosen muda yang masih berjuang untuk mengeksplorasi inovasi penelitian baru. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dilanjutkan di masa mendatang dan difasilitasi oleh universitas agar dosen memiliki kompetensi untuk menerbitkan artikel di jurnal bereputasi di Indonesia sesuai bidangnya masing-masing.

Program pengabdian masyarakat ini memiliki keterbatasan, yaitu keterlibatan peserta yang masih dikategorikan sebagai dosen pemula atau baru. Oleh karena itu, di masa mendatang, kegiatan serupa dapat dilakukan dengan melibatkan seluruh dosen di universitas. Diharapkan keberhasilan ini akan menjadi agenda rutin, sehingga menciptakan model keilmuan sebagai tradisi ilmiah yang dapat meningkatkan reputasi rekam jejak dosen di tingkat nasional dan global.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah diselesaikan, rekomendasi untuk masa depan adalah agar universitas-universitas lokal mendorong keberlanjutan program ini untuk menghasilkan dosen yang andal dan mampu menghasilkan penelitian yang bereputasi. Selanjutnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) hendaknya mengalokasikan anggaran penelitian yang lebih besar kepada para dosen untuk menumbuhkan antusiasme dan semangat dalam penelitian, sehingga menghasilkan hasil yang berkualitas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkolaborasi dalam kegiatan ini, yaitu Tim LPM dan Universitas LPPM Selamat Sri yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan kolaborator yang telah menyiapkan materi, yaitu seorang kolega dari fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Pamulan, Kota Tangerang Selatan (Choirunnisa, M.I.Kom). Berkat beliau, penyusunan slide script dapat dilakukan di tengah kesibukannya. Kepada para dosen pemula yang turut serta dalam kegiatan pelatihan ini, kami juga menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian mereka terhadap kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA / SMK / MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 167–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Assaiq, M. R., Yumna, H., Hayati, S. M., Alwi, M. C., Saputro, L. A., Islam, U., & Sunan, N. (2025). Pendampingan Dosen Pemula melalui Integrasi Artificial Intelligence dalam Program PKDP untuk Peningkatan Keterampilan Penulisan Ilmiah. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06(01), 57–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.35309/dharma.v6i1.533>
- Basri, H., Aminah, N., Zayyadi, M., & Hadi, A. M. (2021). Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen , Guru , dan Mahasiswa melalui Webinar Metodologi Penelitian Pendidikan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.44>
- Choirunnisa, C., & Setiawan, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing UMKM Toko Oleh-Oleh Arta Berkah di Desa Simpar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.47767/hippocampus.v2i1.518>
- Fitri, N. A., & Alam, S. R. (2023). Kajian Bibliometrik untuk Menemukan Kebaruan dalam Penelitian Mengenai Berpikir Kritis. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1933–1948. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.526>
- Gunawan, Jufri, W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2019). Pelatihan Penulisan pada Jurnal Internasional Bagi Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA UNRAM. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppm.v2i4.1526>
- Jaya, Y. P., Rifa, A., Priastiwi, D., Ramdayani, S. S., Studi, P., Pembangunan, E., & Terbuka, U. (2025). Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan bagi Komunitas Sahabat UMKM Pamulang di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. *Sinesia : Journal of Community Service*, 2(1), 82–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.69836/sinesia-jcs.v2i1.351>
- Kurniati, P. S., & Fidowaty, T. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

- Penelitian Dosen Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jipsi.v7i2.546>
- Kurniawati, R., Khusaini, Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 6(2), 177–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/k0fs4j26>
- Mar'ah, F. L., Aprianty, D. N., & Gunawan, I. (2025). Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Pupuk Organik Cair untuk Tanaman Padi di Desa Palasari. *Sinesia: Journal of Community Service*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.69836/sinesia-jcs.v2i1.150>
- Saragi, C. A., Sianturi, J. F., Silalahi, A., & Br, N. (2024). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada SMA Swasta Santo Petrus Medan. *Sinesia: Journal of Community Service*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.69836/sinesia-jcs.v1i2.154>
- Sari, R., Putri, S. N., & Choirunnisa. (2026). Kegiatan Penyuluhan Literasi Digital Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 39–43. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v5i1.856>
- Setiawan, H., & Maulani, W. (2026). Penyuluhan dan Penguatan Literasi Ramah Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Karangnom Kandeman Batang. *Mesta*, 5(1), 103–107. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v5i1.873>
- Setiawan, H., Yendra, Y., & Choirunnisa, C. (2023). Penguatan Kapasitas SDM Melalui Motivasi dan Edukasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK NU Bandar Kabupaten Batang. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4218>
- Uge, T. B., Jerubu, O. V., & Peten, Y. P. (2026). Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMPN 4 Amarasi Selatan. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v5i1.32641>

Identitas Singkat Penulis

Hendy Setiawan, M.Arts: The author is a lecturer in the Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Selamat Sri Kendal University. He is also a tutor in the Government Science Department, Universitas Terbuka. He holds a master's degree from the Department of Politics and Government, Faculty of Social and Political Sciences, Gadjah Mada University, Yogyakarta. He focuses on gender politics, budget politics, environmental politics, and security politics.

Choirunnisa, M.I.Kom: The author is a lecturer in the Department of Communication Studies, Faculty of Communication and Design, Pamulang University, South Tangerang City. He holds a master's degree in Communication Studies from the Veteran National Development University of Yogyakarta. He focuses on gender development, media and culture, broadcasting, semiotics, and political communication.